

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mencakup arti atau makna yang sangat luas salah satunya pendidikan merupakan suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhannya yang menyesuaikan dengan lingkungan yang dilakukan secara sadar untuk menciptakan suatu keadaan atau situasi tertentu untuk pembentukan kepribadian dan kemampuan anak menuju kedewasaan. Ruang lingkup pendidikan bermacam-macam bisa melalui pendidik di sekolah, di keluarga, maupun di masyarakat.¹

Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 13 Ayat (1) dinyatakan bahwa:

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Sedangkan dalam Pasal 14 dinyatakan bahwa jalur pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Kemudian pada Pasal 17 Ayat (1) menegaskan bahwa pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, dan Ayat (2) menyatakan bahwa pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsananwiyah (MTs) atau bentuk yang lain yang sederajat.²

¹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hal. 69

² Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan dasar merupakan pondasi dari semua jenjang sekolah selanjutnya karena Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah merupakan pendidikan dasar awal sebelum memasuki pendidikan menengah yaitu SMP/MTs. Keberhasilan mengikuti pendidikan di sekolah menengah dan jenjang sekolah selanjutnya banyak dipengaruhi pada pendidikan di SD/MI. Pendidikan di SD/MI memegang peranan penting untuk membentuk kepribadian siswa baik dari segi internal (mengetahui dirinya sendiri) ataupun eksternal (mengetahui lingkungannya).

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sangat dipengaruhi beberapa faktor yaitu : siswa, kurikulum, tenaga pendidik, biaya, sarana dan prasarana serta faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi sudah tentu akan memperlancar proses belajar mengajar, yang akan menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karenanya seorang guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelas sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.³

Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pembelajaran di sekolah. Dalam usaha dalam meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, seorang guru merupakan sumber daya manusia yang harus

³ Saidi Nasirun, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Mufradat Melalui Metode Card Sort Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV Semester II di MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang Tahun 2014*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014), hal. 1

dibina dan dikembangkan karena guru memiliki tanggung jawab yang sangat penting dan mulia dalam mencerdaskan dan membimbing siswa untuk menjadi yang lebih baik. Oleh karena itu, kedudukan guru dipandang tinggi dalam Islam sebagaimana dalam sebuah firman Allah dalam QS. Al-Mujadilah (58):11 :⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu, “maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman kepada diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

Jadi, guru sebagai seorang yang mempunyai tugas untuk mencerdaskan dan membimbing siswa, guru harus bisa membuat lingkungan belajar yang efektif dan efisien dalam setiap pembelajarannya di kelas.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.⁵ Pembelajaran tidak hanya proses transfer informasi guru kepada siswa, tetapi juga melibatkan

⁴ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Semarang : CV Toha Putra, 1989), hal. 343

⁵ Cicih Juarsih dan Dirman, *Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal.

berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan terutama jika menginginkan hasil belajarnya menjadi lebih baik.⁶

Pembelajaran guru dan siswa harus bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kondisi kelas yang pasif dan tidak kondusif dapat disebabkan karena guru belum dapat menerapkan metode yang relevan dengan materi dan karakteristik siswa. Selain itu, siswa juga mengalami permasalahan berkaitan dengan tingkat kesukaran masing-masing mata pelajaran.⁷ Peristiwa seperti ini tidak terjadi proses pembelajaran karena dua komponen penting dalam sistem pembelajaran tidak terjadi kerja sama. Pembelajaran dapat terjadi manakala guru dan siswa secara bersama-sama mengarah pada tujuan yang sama. Permasalahan tersebut dapat diatasi oleh guru salah satunya dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸ Metode pembelajaran juga harus diperhatikan dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan saat terjadinya proses pembelajaran di kelas. Siswa tidak hanya duduk tenang, mendengarkan ceramah dari guru, hal ini harus diminimalkan demi perkembangan potensi siswa, sehingga untuk mengadakan perubahan ke arah

⁶ Azlinawati, *Penerapan Strategi Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kec. Mandau Kab. Bengkalis*. (Pekanbaru: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012), hal. 1

⁷ Miftahul Jannah, Muhammad Zulhariadi dan Wiwik Helni, *Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPA MTs NW Semaya Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains (PENBIOS) Vol. 2, No. 1, Mei 2017, dalam <http://ejournal.unwmataram.ac.id>, diakses 2 November 2019, hal. 17-18

⁸ Prastowo, *Pengembangan Bahan ...*, hal. 69

pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan sangat diperlukan. Melalui metode pembelajaran yang kreatif dan membuat siswa untuk aktif akan menggali kreativitas siswa dan membantu siswa untuk bisa berfikir kreatif. Salah satu metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah metode pembelajaran card sort.

Metode card sort merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi. Metode card sort atau juga bisa disebut dengan sortir kartu dapat digunakan untuk menguji keahaman siswa. Cara ini juga efektif untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran.⁹ Pembelajaran dengan card sort, pemikiran, penyelidikan dan penemuan tentang problem yang sungguh-sungguh akan lebih bermakna dan memberi pengertian, pemahaman atau wawasan bagi siswa.¹⁰ Metode card sort adalah suatu metode pembelajaran yang mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek atau mengulangi informasi yang digunakan untuk menguji keahaman siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Metode pembelajaran card sort juga memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman, praktis, dan konkret dengan cara melakukan kegiatan mengumpulkan informasi menggunakan media kartu-kartu tersebut. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik siswa SD/MI yang berada dalam tahap perkembangan operasional konkret, pada tahap ini siswa belum

⁹ Bunthas Permana Sakti, *Penerapan Model Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Gedangsari Gunungkidul*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012), hal. 34-36

¹⁰ Nasirun, *Upaya Meningkatkan ...*, hal. 18

mampu memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak. Maka dari itu dalam pembelajaran, guru berusaha agar siswa lebih mudah menerima dan memahami materi pelajaran yang berisi konsep-konsep yang abstrak.

Penggunaan metode pembelajaran ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dan membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi dan hasil belajar siswa merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi dan tidak terpisahkan. Metode card sort akan mempengaruhi motivasi siswa dan hasil belajar siswa. Penggunaan kartu dalam metode pembelajaran card sort bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa tersebut.¹¹ Jadi, metode card sort mempunyai pengaruh untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam hal memahami suatu materi pembelajaran, contohnya pembelajaran bahasa arab dalam menghafal dan memahami mufradat bahasa arab.

Siswa yang kurang termotivasi untuk belajar mufradat bahasa arab jika metode yang digunakan guru kurang menumbuhkan motivasi siswa saat pembelajaran bahasa arab berlangsung. Memotivasi murid adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu melakukan apa yang bisa dilakukannya. Beberapa eksperimen membuktikan adanya peranan yang sangat besar untuk membangkitkan aktivitas dan gairah belajar. Untuk itu, guru yang merupakan motivator terbesar dalam proses belajar perlu memperhatikan

¹¹ Sutopo, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika tentang KPK dengan Model Pembelajaran Card Sort Berbantu Media Kartu Bilangan*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol.2 No.2 Oktober 2019, dalam <http://jurnal.umk.ac.id>, diakses pada 10 Juli 2020, hal. 94

dan mempertimbangkan dua jenis motivasi agar tepat dan dapat diterima dengan baik. Kedua jenis motivasi ini adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi sangat perlu diperhatikan untuk mengoptimalkan peranan guru dalam memberi motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar dan mengatasi masalah dalam belajar akibat kurangnya motivasi belajar.¹² Sementara itu kosakata dalam pembelajaran bahasa merupakan salah satu kunci agar bisa melakukan 4 keterampilan bahasa seperti berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan. Jika dalam pembelajaran bahasa arab siswa kurang termotivasi untuk belajar mufradat bahasa arab maka hal ini akan berpengaruh pada motivasi siswa untuk belajar mufradat bahasa arab dan hasil belajar juga semakin menurun.

Hasil belajar merupakan akumulasi pembelajaran yang didapatkan oleh siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar adalah tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengetahui, memahami, serta mengaplikasikan pengetahuan yang diterimanya.¹³ Hasil belajar mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tipikal berpikir berkaitan dengan ranah kognitif, tipikal berbuat berkaitan dengan ranah psikomotor, dan tipikal perasaan berkaitan dengan ranah afektif. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat,

¹² Vina Rahmayanti, *Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi Atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok*, Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016 dalam <https://journal.lppmunindra.ac.id> , diakses 9 November 2019, hal. 208

¹³ Ricardo dan Rini Intansari Meilani, *Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No. 2 Juli 2017 dalam <http://ejournal.upi.edu> , diakses 9 November 2019, hal 193

sikap, emosi, motivasi atau nilai. Ketiga ranah tersebut merupakan karakteristik manusia sebagai hasil belajar dalam bidang pendidikan. Siswa yang memiliki motivasi belajar terhadap pelajaran akan merasa senang mempelajari mata pelajaran tertentu, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Walaupun para guru sadar akan hal ini, namun belum banyak tindakan yang dilakukan guru secara sistematis untuk meningkatkan motivasi siswa.¹⁴ Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam merancang program pembelajaran dan kegiatan pembelajaran bagi siswa, guru harus memperhatikan karakteristik afektif siswa.

Peneliti melakukan observasi di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, metode pembelajaran yang digunakan guru rata-rata menggunakan metode ceramah. Siswa menjadi bosan selama pembelajaran di kelas karena hanya dapat mendengarkan penjelasan guru saja. Pihak yang dominan pada pembelajaran di kelas adalah guru karena guru hanya menjelaskan materi dan membuat siswa menjadi pasif di kelas. Hal tersebut juga terjadi pada pembelajaran bahasa arab, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang klasik, maksudnya adalah guru hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah.¹⁵ Jika siswa menjadi pasif pada pembelajaran di kelas, hal ini akan berpengaruh pada nilai bahasa arab yang akan didapatkan

¹⁴ Yesy Oktalia, Indra Sakti dan Dedy Hamdani, *Pengaruh Minat Dan Motivasi Pada Penerapan Model Diskoveri Berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu*, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 1. No. 1, Agustus 2017 dalam <https://ejournal.unib.ac.id> , diakses 11 November 2019, hal 88

¹⁵ Observasi Pribadi pada 13 November 2019

menjadi dibawah KKM. Metode pembelajaran yang dipakai guru jika bervariasi maka hasil belajar yang didapatkan akan berpengaruh pula terhadap siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Card Sort dalam Pembelajaran Mufradat terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Guru bahasa arab masih menggunakan pembelajaran model konvensional misalnya ceramah.
2. Motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa arab dengan model pembelajaran konvensional rendah, dapat ditunjukkan dengan kurangnya siswa yang belum faham dan hafal mufradat.
3. Guru belum melakukan metode pembelajaran card sort dalam menghafalkan mufradat bahasa arab.

Masalah pada identifikasi terlalu luas sehingga perlu dibatasi untuk memperoleh kajian yang mendalam tentang penerapan metode card sort terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran mufradat. Dalam hal ini peneliti membatasi permasalahan yaitu peneliti hanya meneliti menggunakan metode pembelajaran card sort untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh metode card sort terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung?
2. Adakah pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung?
3. Adakah pengaruh metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh metode card sort terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

3. Untuk menjelaskan pengaruh metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Adapun dua manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penggunaan metode card sort sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran mufradat.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi kepala MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

Dengan hasil penelitian diharapkan dari pihak sekolah dapat menggunakan metode pembelajaran card sort dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya pada pembelajaran Bahasa Arab, tetapi pada mata pelajaran lainnya seperti IPS, IPA, Bahasa Indonesia dan lain-lain.

b. Manfaat bagi guru MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya.

- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran Bahasa Arab.
- c. Manfaat bagi siswa MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung
- 1) Membangkitkan motivasi kegiatan belajar siswa serta memberikan pengalaman secara menyeluruh.
 - 2) Mempermudah pemahaman siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab.
- d. Manfaat bagi peneliti lain
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya terutama tentang pembelajaran mufradat bahasa arab dengan menggunakan metode card sort.

F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan dan diuji kebenarannya oleh peneliti adalah:

1. Hipotesis nol (H_0)
 - a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.
 - b. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

- c. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.
2. Hipotesis alternatif (H_a)
 - a. Ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.
 - b. Ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.
 - c. Ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Penegasan istilah secara konseptual adalah:

a. Metode Card Sort

Card sort merupakan strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif model card sort merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi

informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya.¹⁶

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.¹⁷

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademik siswa, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif yang memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari siswa dan bagaimana mereka akan dinilai.¹⁸

d. Pembelajaran Mufradat

Kosakata dalam bahasa arab disebut dengan mufradat. Mufradat (kosakata) dapat diartikan sebagai himpunan kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Mufradat (kosakata)

¹⁶ Fakhurrrazi, *Penerapan Metode Card Sort Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Pada Siswa MTs Darul Huda Kota Langsa*, Jurnal Al-Ikhtibar (Jurnal Ilmu Pendidikan) Vol. 3 No. 2 Tahun 2016 dalam <https://www.journal.iainlangsa.ac.id>, diakses 3 November 2019, hal. 93

¹⁷ *Ibid*, hal. 92

¹⁸ Ricardo, *Impak Minat ...* hal 193

merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa tulis maupun lisan dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa arab seseorang.¹⁹

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud dari “Pengaruh Metode Card Sort terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Mufradat” adalah metode pendidik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung dengan menggunakan metode card sort. Metode card sort yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan pendidik saat pembelajaran dengan menggunakan media kartu, dimana media kartu ini berisi poin-poin/informasi penting terkait dengan materi sehingga memudahkan peserta didik dalam belajar.

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu dorongan yang memberikan perubahan perilaku yang relative tetap dan melekat dalam diri individu dalam mencari suatu informasi untuk mendapatkan suatu pengetahuan. Motivasi belajar ini diukur dengan angket. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan peserta didik setelah proses pembelajaran yang diwujudkan

¹⁹ Ana Riskasari, *Pembelajaran Mufradat/Kosakata Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Word Wall*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 10

dalam bentuk perubahan meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar diukur dengan post test kepada peserta didik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

Sebelum peneliti memberikan perlakuan terhadap peserta didik, memberikan angket dan tes sebelumnya diujicobakan terlebih dahulu. Peneliti mengujicobakan angket dan tes kepada peserta didik MI Jauharotut Tholibin Purworejo Blitar dengan menggunakan kelas III untuk memberikan uji coba angket motivasi belajar peserta didik dan memberikan soal tes kepada peserta didik kelas IV. Peneliti menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji t-test dan uji Manova.

Dikatakan ada pengaruh yang signifikan jika terdapat perbedaan rata-rata antara kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan (kelas kontrol). Pengaruh metode card sort yang telah diterapkan akan menimbulkan motivasi belajar yang tinggi di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung sehingga hasil belajar peserta didik yang dicapai akan memuaskan.

H. Sistematika Pembahasan

a. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

b. Bagian Utama (inti)

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: a) latar belakang masalah, b) identifikasi dan pembatasan masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) manfaat penelitian, f) hipotesis penelitian, g) penegasan istilah, h) sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: a) deskripsi teori yang terdiri dari (1) metode card sort; (2) pembelajaran mufradat; (3) motivasi belajar; (4) hasil belajar; (5) pengaruh metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar, b) penelitian terdahulu, c) kerangka berfikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: a) rancangan penelitian, b) variabel penelitian, c) populasi, sampel dan sampling penelitian, d) kisi-kisi instrument, e) instrumen penelitian, f) sumber data, g) teknik pengumpulan data, h) teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: a) deskripsi data, b) analisis uji hipotesis, c) rekapitulasi hasil penelitian.

Bab V Pembahasan, terdiri dari: a) pengaruh metode card sort terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, b) pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, c) pengaruh metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar siswa

dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung
Kalidawir Tulungagung

Bab VI Penutup, terdiri dari: a) kesimpulan, b) saran.

c. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran – lampiran.